

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat Desa Mantingan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara yang membahas mengenai strategi dakwah dalam pengelolaan wisata religi makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat tiga bentuk strategi dakwah yang digunakan pihak pengelola makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat, yaitu strategi sentimental, strategi rasional dan strategi indriawi. Strategi Sentimental berfokus pada hati dan perasaan seperti perlakuan baik yang dilakukan oleh pihak pengelola kepada para peziarah. Berikutnya Strategi Rasional yang berfokus pada akal pikiran serta diajak merenung dan mengambil pembelajaran, implementasinya adanya kegiatan haul berupa pengajian umum yang dapat memberikan manfaat dan pembelajaran bagi mitra dakwah. Selanjutnya Strategi Indriawi yang berfokus pada riset dan penelitian. Pihak pengelola melakukan riset dan hasil tersebut akan dibukukan yang nantinya dapat dipelajari sampai anak cucu.
2. Didalam proses pengelolaan wisata religi tentunya terdapat faktor pendukung dan penghambat. Yang menjadi **faktor pendukung** pada wisata religi makam Mantingan adalah: *Pertama*, sarana infrastruktur dan fasilitas yang memadai. *Kedua* corak islami sangat ditonjolkan dibuktikan oleh karomah dari Sultan Hadirin. Adapun **faktor penghambat** yang ada dalam wisata religi Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat adalah *pertama*, tempat ziarah kurang luas yang mengakibatkan peziarah tidak kebagian tempat. *Kedua* masyarakat kurang berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan pihak pengelola baik dimakam maupun dimasjid.

B. Saran

1. Implementasi fungsi pengelolaan masih banyak yang perlu ditingkatkan, khususnya pada pengorganisasian. Sebaiknya perlu di adakan re-organisasi setiap berapa tahun sekali dan

calon anggota tersebut harus yang lebih berpengalaman agar bisa meningkatkan proses pengelolaan makam.

2. Pihak pengelola harusnya lebih memperkenalkan Wisata Religi Makam Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat ke dunia luar dengan cara membuat promosi dan juga perlu diajukannya wisata religi tersebut kepada Kelompok Sadar Wisata atau POKDARWIS.

